

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan perkiraan *International Labour Organization* (ILO) pada tahun 2018, lebih dari 1,8 juta kematian akibat kerja setiap tahunnya dikawasan Asia dan Pasifik. Kematian akibat kerja di dunia terjadi pada Asia sekitar dua pertiga kematian yaitu sebesar 2,4 juta (86,3%) dari kematian yang diakibatkan oleh penyakit akibat kerja, sedangkan lebih dari 380.000 (13,7%) diakibatkan kecelakaan kerja.

Di Indonesia angka kecelakaan kerja dalam beberapa tahun ini belum menunjukkan perbaikan secara berkelanjutan. Merujuk dari data Kementerian Ketenagakerjaan, data kecelakaan kerja pada tahun 2018 mengalami peningkatan yaitu 5.318 kasus kecelakaan kerja dengan korban meninggal sebanyak 87 pekerja, sedangkan 52 pekerja mengalami cacat dan 1.361 pekerja lainnya sembuh setelah menjalani perawatan medis akibat kecelakaan kerja yang dialaminya.

Dalam melaksanakan pekerjaan, tenaga kerja diwajibkan untuk menjaga kesehatan dan keselamatannya. Keselamatan kerja diupayakan untuk menerapkan tindakan-tindakan pencegahan kecelakaan dan penyelenggaraan lokasi kerja yang aman. Berdasarkan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. 02/MEN/1980, Pemeriksaan Kesehatan adalah suatu agenda yang diwajibkan untuk dilaksanakan oleh pemilik perusahaan kepada pekerja. Dalam hal ini dilakukan untuk menghindari adanya riwayat penyakit yang

diderita oleh pekerja, atau gangguan-gangguan fisik dan mental yang tidak diketahui oleh pemimpin perusahaan (Kamariah, 2019).

PT. Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry (LPPPI) adalah salah satu perusahaan yang memproduksi bubur kayu (*Pulp*) dan *tissue* dengan bahan baku berupa kayu (*wood*) serta berada dalam *Asian Pulp and Paper (APP)*. PT. LPPPI berlokasi di Provinsi Jambi, tepatnya di Desa Tebing Tinggi Kecamatan Tebing Tinggi, Kabupaten Tanjung Jabung Barat. PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry berdiri di atas lahan seluas 1.150 Ha dengan jumlah *Chipping Machine* sebanyak 10 *line*, *Pulping Machine* sebanyak 4 *line* dan *Tissue Machine* sebanyak 2 *line production*.

PT. Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry (LPPPI) selalu mengadakan Pemeriksaan Kesehatan Berkala/Khusus setiap tahunnya yang mengacu pada Program Kerja Unit Safety and Security tahun 2020 dan mengacu pada Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor: Per-02/Men/1980 tentang Pemeriksaan Kesehatan Tenaga Kerja dalam Penyelenggaraan Keselamatan Kerja. Pemeriksaan kesehatan Berkala dan Khusus yang diterapkan PT. LPPPI meliputi: pemeriksaan badan/fisik, pemeriksaan laboratorium, pemeriksaan radiologi, pemeriksaan khusus audiometri, dan pemeriksaan elektrokardiogram.

Pelaksanaan program magang di PT. Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry ini dalam rangka untuk membandingkan dan mengimplementasikan teori yang telah didapatkan dengan praktik di lapangan. Program magang ini merupakan sarana penulis untuk mengetahui apa saja permasalahan yang ada di PT. Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry serta bagaimana Unit *Safety and*

Security (SS) PT. Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry dalam menerapkan program untuk mengatasi permasalahan yang ada dilapangan. Disamping itu yang menjadi fokus magang ini adalah bagaimana pemantauan manajemen K3 terkait kesehatan kepada di PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahun 2023.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Pelaksanaan magang ini secara umum bertujuan untuk mengenal, memahami dan mengaplikasikan teori-teori Ilmu Kesehatan Masyarakat khususnya dibidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam pelaksanaan program dan kegiatan bidang Kesehatan Masyarakat melalui magang di lapangan.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran umum PT. Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry.
- b. Mengetahui gambaran umum Unit *Safety and Security* (SS) PT. Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry.
- c. Menganalisis penerapan manajemen K3 terkait kesehatan pada pekerja di PT. Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari “Pemantauan Manajemen K3 Terkait Kesehatan di PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry” mencakup beberapa aspek utama yang akan diteliti dan diamati dalam penelitian ini, antara lain:

1. Identifikasi Risiko kesehatan

Melakukan identifikasi risiko-risiko kesehatan khusus yang dihadapi oleh pekerja yang terlibat dalam aktivitas kerja di PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry. Risiko kesehatan ini didapatkan dari hasil Medical Check Up (MCU).

2. Praktik Manajemen K3

Menyelidiki praktik manajemen K3 yang sedang berlaku di perusahaan. Hal ini termasuk penggunaan peralatan pelindung diri, kepatuhan terhadap perusahaan keselamatan, dan tindakan preventif lainnya untuk mengurangi risiko kesehatan.

3. Efektivitas Program K3

Mencakup evaluasi terhadap efektivitas program K3 yang ada di PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry khususnya yang ditujukan untuk pekerja. Evaluasi ini akan melihat seberapa jauh program tersebut dapat mengurangi risiko kesehatan dan menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman.

4. Dampak Kesehatan

Menggambarkan dampak kesehatan yang dialami oleh pekerja berdasarkan pemeriksaan MCU sebagai akibat dari kondisi kerja pekerja.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) adalah salah satu efektivitas perusahaan untuk meminimalkan risiko dan mengendalikan sumber bahaya mencegah kecelakaan dan penyakit akibat kerja (PAK), serta mengoptimalkan efisiensi perusahaan untuk meningkatkan daya saing perusahaan. Dengan konsisten dan berkesinambungan dalam menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), dapat mencegah kejadian yang tidak diinginkan atau dapat menyebabkan kerugian. Perusahaan penting untuk melindungi tenaga kerja dari potensi bahaya yang mungkin dihadapi dalam konteks ketenagakerjaan. (Jaya, 2021).

Tujuan dan sasaran dari SMK3 yang terdapat di Peraturan Pemerintah RI No. 50 Tahun 2012 Tentang Penerapan Sistem Manajemen adalah menciptakan suatu sistem keselamatan dan kesehatan kerja dengan melibatkan unsur manajemen, tenaga kerja, kondisi, dan lingkungan kerja yang terintegrasi dalam rangka mencegah dan mengurangi tingkat kecelakaan dan penyakit akibat kerja (PAK) serta dapat menciptakan tempat kerja yang aman, efisien, dan produktif (Ridasta, 2020).

B. Keselamatan dan kesehatan Kerja

1. Pengertian Keselamatan Kerja

Keselamatan kerja (*safety*) adalah perlindungan para pekerja dari luka-luka yang diakibatkan oleh kecelakaan yang berkaitan dengan pekerjaan (*the protection of employer from injuries caused by work-related accident*) (Mangkunegara, 2015). Keselamatan kerja adalah suatu usaha atau kegiatan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, serta mencegah semua bentuk kecelakaan yang mungkin terjadi (Drs Irzal, 2016).

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, menjelaskan bahwa keselamatan kerja adalah tindakan di lingkungan kerja untuk mencegah serta mengurangi kemungkinan terjadinya kecelakaan pekerja, mengatasi risiko terkait kebakaran, dan mengurangi potensi bahaya yang bisa mengakibatkan peledakan (Darmayanti, 2018).

2. Pengertian Kesehatan Di Tempat Kerja

Keselamatan kerja yang merujuk pada Komisi Gabungan ILO/WHO dalam Kesehatan kerja tahun 1950 yang disempurnakan pada sesi ke-12 tahun 1995. Keselamatan kerja adalah upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan derajat kesehatan fisik, mental dan kesejahteraan sosial pada semua pekerjaan yang tinggi (Kurniawidjaja, 2016). Kesehatan kerja adalah keadaan dimana seseorang tidak mengalami gangguan fisik, mental, emosional, atau rasa sakit yang disebabkan oleh lingkungan kerja. risiko kesehatan merujuk pada faktor-faktor di lingkungan kerja yang terjadi

dalam jangka waktu tertentu dan dapat menyebabkan stress emosional atau gangguan fisik (Mangkunegara, 2015).

Kesehatan kerja dapat dipengaruhi oleh: 1) Beban kerja yang berupa beban fisik, mental dan sosial sehingga upaya penempatan pekerja yang sesuai dengan kemampuannya perlu diperhatikan. 2) Kapasitas kerja seperti pendidikan, keterampilan, kesegaran jasmani, ukuran tubuh, keadaan gizi dan sebagainya. 3) Lingkungan kerja, yaitu sebagai beban tambahan, baik berupa faktor fisik, kimia, biologi, ergonomik maupun aspek psikososial (Darmayanti, 2018).

Di Indonesia, tujuan dari kesehatan kerja tertuang dalam Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan, yaitu melindungi pekerja agar hidup sehat dan terlepas dari gangguan kesehatan serta pengaruh buruk yang diakibatkan oleh pekerja itu sendiri (Kamariah, 2019).

Dalam Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja menjelaskan bahwa semua pekerja/buruh disuatu perusahaan harus bekerja dalam lingkungan yang aman dan sehat. Pekerja memiliki hak untuk bekerja tanpa harus menghadapi risiko serius terhadap keselamatan dan kesehatan mereka. Kemudian menjelaskan prinsip pencegahan terhadap kecelakaan dan penyakit akibat kerja (PAK). Tindakan preventif harus diutamakan dalam rangka mengurangi risiko terhadap keselamatan dan kesehatan pekerja. Pendekatan pencegahan melibatkan identifikasi potensi bahaya, evaluasi risiko, serta pengembangan strategi untuk menghindari

atau mengurangi risiko tersebut (*Undang-undang No 1 Tahun 1970 Tentang Keselematan Kerja, 1970*)

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2019 Tentang Kesehatan Kerja, menjelaskan bahwa pekerja/buruh harus diperhatikan tentang persoalan kesehatannya secara terpadu, menyeluruh dan berkesinambungan. Dan juga dalam penyelenggaraan kesehatan kerja Upaya yang harus dilakukan adalah pencegahan penyakit, peningkatan kesehatan, penanganan penyakit dan pemulihan kesehatan

Berdasarkan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Trasmigrasi No. 02/Men/1980, Pemeriksaan kesehatan tenaga kerja biasanya dilakukan pada saat sebelum kerja dan pemeriksaaan berkala yang dilaksanakan di saat-saat tertentu, serta pemeriksaan khusus yang mana pemeriksaan kesehatan ini dilakukan saat terjadi permasalahan yang ditimbulkan akibat beban kerja maupun lingkungan kerja (Kamariah, 2019).

Maka dari itu dibutuhkan pelayanan kesehatan untuk pemeriksaan kesehatan tenaga kerja yang termuat dalam Permenakertras RI No. PER. 03/MEN/1982 tentang Pelayanan Kesehatan Tenaga Kerja, yang berisi tujuan dari pelayanan kesehatan adalah memberikan bantuan kepada para pekerja dalam menyesuaikan diri secara fisik dan mental, melindungi mereka dari gangguan kesehatan yang muncul akibat pekerjaan, meningkatkan kesehatan tubuh, keadaan mental, dan kemampuan fisik pekerja, serta menyediakan pengobatan, perawatan, dan rehabilitasi bagi pekerja yang mengalami penyakit (Nurul A dan Reza A.A, E.K, 2022)

3. Ruang Lingkup Kesehatan Kerja

Kesehatan kerja meliputi beberapa upaya penyesuaian antara pekerja dengan pekerjaan dan lingkungan kerja, baik fisik maupun psikis dalam hal cara/metode kerja, proses kerja dan kondisi yang bertujuan untuk:

- a. Menjaga dan meningkatkan tingkat kesejahteraan kerja bagi anggota masyarakat pekerja di berbagai sektor pekerjaan, baik dari segi fisik, mental, maupun kesejahteraan sosial mereka, semaksimal mungkin.
- b. Mencegah munculnya masalah kesehatan pada anggota masyarakat pekerja akibat kondisi lingkungan tempat kerja.
- c. Menyediakan pekerjaan serta perlindungan bagi tenaga kerja selama bekerja dari potensi risiko yang dapat mengancam kesehatan.
- d. Menyediakan dan mempertahankan lingkungan kerja yang sesuai dengan kapabilitas fisik dan mental pekerja.

C. Medical Check Up (MCU)

1. Pengertian *Medical Check Up* (MCU)

Medical Check Up (MCU) adalah pemeriksaan yang lebih difokuskan pada langkah-langkah pencegahan tingkat pertama dan kedua, yakni mengidentifikasi secara menyeluruh berbagai faktor kesehatan yang berpotensi memicu timbulnya penyakit tertentu dimasa mendatang (Syarifah, 2016). *Medical Check Up* (MCU) merupakan pemeriksaan kesehatan komprehensif, dengan melakukan pemeriksaan ini, diinginkan bahwa kondisi penyakit atau gangguan kesehatan dapat terdeteksi pada tahap awal. Uji ini

juga bermanfaat untuk merencanakan pendekatan penanganan dan pengobatan yang sesuai sebelum penyakit mengalami perkembangan lebih lanjut (Vikry, 2020).

Berdasarkan Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja pada pasal 2 ayat (2) menjelaskan bahwa harus mengadakan pemeriksaan kesehatan sebelum kerja. sedangkan pada pasal (2) ayat (3) menjelaskan bahwa pemeriksaan kesehatan sebelum kerja meliputi: 1) pemeriksaan fisik lengkap. 2) Pemeriksaan Kesegaran jasmani. 3) Rontgen paru-paru (bilamana mungkin) dan laboratorium rutin. 4) Pemeriksaan lain bila diperlukan. 5) Pengecualian untuk pelaksanaan *medical check up* sesuai dengan pasal 2 ayat (7) yang berbunyi jika 3 (tiga) bulan sebelum permintaan *medical check up* ini telah dilakukan pemeriksaan kesehatan oleh dokter yang dimaksud pasal 1 (sub d) peraturan tersebut, maka tenaga kerja tersebut tidak perlu dilakukan pemeriksaan kesehatan sebelum kerja

Medical Check Up (MCU) adalah salah satu cara dalam mengimplementasi pemeriksaan rutin terhadap kesehatan tenaga kerja, yang dijelaskan dalam pasal 3 ayat (2) dari Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per. 02/Men/1980, menyatakan bahwa “Semua perusahaan sebagaimana dimaksudkan pasal 2 ayat (2) tersebut harus melakukan pemeriksaan kesehatan berkala bagi tenaga kerja sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun sekali kecuali ditentukan lalu oleh Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Perburuhan dan Perlindungan Tenaga Kerja”. Pada pasal 3 ayat (1), tujuan utama dari pemeriksaan medis secara berkala adalah untuk

mengidentifikasi dampak pekerjaan terhadap kesehatan. Ini dapat diperoleh melalui perbandingan hasil pemeriksaan kesehatan awal sebelum memulai pekerjaan dengan hasil pemeriksaan kesehatan berkala.

Berdasarkan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. 02/Men/1980, pada pasal 5 ayat (1) menjelaskan bahwa MCU khusus ini menilai adanya pengaruh-pengaruh dari pekerjaan tertentu serta golongan tenaga kerja tertentu. Pada Pasal 5 ayat (2), pemeriksaan kesehatan khusus dilakukan terhadap: 1) Karyawan yang telah mengalami kecelakaan atau menderita penyakit yang memerlukan perawatan selama lebih dari dua minggu. 2) Karyawan yang berusia di atas 40 tahun, karyawan perempuan, karyawan dengan cacat, serta karyawan muda yang melaksanakan tugas-tugas tertentu. 3) Karyawan yang memiliki dugaan kondisi kesehatan tertentu harus menjalani pemeriksaan khusus sesuai dengan kebutuhan. 4) Umumnya, biaya pemeriksaan kesehatan berkala ditanggung oleh perusahaan atau majikan yang bertanggung jawab atas biaya pelaksanaan pemeriksaan di atas. (Pasal 9)

2. Prosedur Pemeriksaan

Berdasarkan Halim (2022) terdapat beberapa prosedur yang dilaksanakan saat melakukan MCU pada kesehatan karyawan:

- a) Evaluasi riwayat kesehatan: Pada tahap awal pemeriksaan medis, profesional medis akan menggali informasi mengenai riwayat kesehatan,

penggunaan obat-obatan, riwayat operasi, kondisi penyakit sebelumnya, dan gaya hidup pasien.

- b) Pengukuran tanda-tanda vital: Dokter akan melakukan pengukuran beberapa indikator vital, termasuk frekuensi pernapasan, detak jantung, tekanan darah, dan suhu tubuh.
- c) Penilaian fisik: Dokter atau staf medis lainnya akan melaksanakan evaluasi fisik yang meliputi pengukuran berat badan, tinggi badan, pemeriksaan kepala, leher, paru-paru, jantung, perut, kulit, dan fungsi saraf.
- d) Evaluasi kesehatan mental: Pemeriksaan kesehatan jiwa akan dimulai dengan sesi konsultasi yang mencakup pertanyaan umum mengenai kesehatan mental individu.
- e) Pemeriksaan pendukung: Bila diperlukan guna mendapatkan hasil yang lebih akurat, langkah pemeriksaan medis juga mencakup tes pendukung seperti tes darah, analisis urin dan tinja, pemindaian sinar-X dan ultrasonografi, elektrokardiogram (EKG), spirometri, audiometri, dan pengujian buta warna.

D. Penyakit Akibat Kerja (PAK)

Penyakit Akibat Kerja (PAK) adalah penyakit yang disebabkan oleh pekerja, alat kerja, bahan, proses maupun lingkungan kerja. dengan demikian Penyakit Akibat Kerja (PAK) merupakan penyakit yang artifisial atau *non made disease* (Bahri and Mulyadi, 2021). Dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 7 Tahun 2019 tentang Penyakit Akibat Kerja, dokter yang dapat memeriksa atau mendiagnosis pekerja yang mengalami Penyakit Akibat Kerja (PAK) adalah dokter dan atau dokter spesialis yang berkompeten dibidang kesehatan kerja sesuai dengan kewenangan masing-masing

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 11 Tahun 2022 Tentang Pelayanan Kesehatan Penyakit Akibat Kerja, menjelaskan bagaimana acuan dalam pelayanan kesehatan Penyakit Akibat Kerja, lingkup peraturan pelayanan kesehatan Penyakit Akibat Kerja yang meliputi: penekanan diagnosis, tata laksana, rujukan, pencatatan dan pelaporan, dan surveilans. Kemudian daftar diagnosis PAK yang spesifik pada jenis pekerjaan tertentu, serta menjelaskan beberapa contoh penyakit yang dapat menjadi dugaan PAK berdasarkan faktor biologi, kimia, fisika, sistem target organ.

Kriteria gangguan penyakit yang dapat dikatakan menjadi penyebab kecelakaan kerja diantaranya pada pasal 7 Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 11 Tahun 2022 Tentang Pelayanan Kesehatan Penyakit Akibat Kerja, yaitu a) penyakit memiliki penyebab yang jelas dan spesifik. b) memiliki hubungan waktu antara pajanan dan timbulnya penyakit yang jelas. c)

besar pajanan dapat diketahui/diakui secara umum dan d) pengaruh faktor individu dan faktor lain di luar tempat kerja dapat disingkirkan dengan mudah.

Setiap individu memerlukan pekerjaan sebagai sarana untuk mencukupi kebutuhan hidup mereka. Ketika bekerja, penting sekali untuk menjaga kesehatan dan keselamatan kerja (K3), karena ketika seseorang mengalami gangguan kesehatan saat bekerja, hal ini akan berdampak negatif pada diri mereka sendiri, keluarga, dan lingkungan sekitar.

Untuk pencegahan Penyakit Akibat Kerja (PAK) dijelaskan dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 56 Tahun 2016 Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Penyakit Akibat Kerja, terdapat 5 upaya yang dapat dilakukan, antara lain: a) Melakukan identifikasi potensi bahaya penyakit akibat. b) Promos kesehatan kerja sesuai dengan hasil identifikasi potensi bahaya yang ada ditempat kerja. c) melakukan pengendalian potensi bahaya di tempat kerja. d) pemberian informasi mengenai alat pelindung diri yang sesuai dengan potensi bahaya yang ada ditempat kerja dan cara pemakaian alat pelindung diri yang benar. e) Pemberian imunisasi bagi pekerja yang terpajan dengan agen biologi tertentu.

E. Program Kesehatan

Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah sebuah rangkaian program sistematis yang diimplementasikan bagi para pekerja dan pengusaha sebagai langkah pencegahan awal terhadap kemungkinan terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja (PAK). Pendekatan ini melibatkan

identifikasi potensi risiko kecelakaan dan penyakit yang bisa terjadi akibat hubungan pekerjaan dalam lingkungan kerja, serta langkah-langkah antisipatif yang diambil jika situasi semacam ini muncul (Elvin, 2022).

Tujuan program keselamatan kerja menurut Swasto (2011) yaitu 1) Menjamin perlindungan terhadap hak keselamatan tenaga kerja dalam menjalankan tugas mereka demi kesejahteraan hidup. 2) Menjamin Keselamatan kerja bagi semua individu lain yang berada dalam lingkungan tempat kerja. 3) Menjaga agar sumber daya produksi tetap terjaga dan digunakan dengan aman serta efisien (Indah, 2017).

Sedangkan menurut Swasto (2011) tujuan dari program kesehatan kerja adalah 1) Berfungsi sebagai sarana untuk mencapai tingkat kesehatan tenaga kerja yang optimal, termasuk karyawan di perusahaan, petani, pegawai negeri atau pekerja bebas. 2) sebagai alat untuk meningkatkan hasil produksi, berdasarkan prinsip efisiensi dan produktivitas kerja manusia yang lebih tinggi (Indah, 2017).

Program yang diatur dalam peraturan tentang Jaminan Sosial Tenaga Kerja atau Undang-Undang No. 3 Tahun 1992, ruang lingkupnya mengatur tentang: Jaminan kecelakaan kerja, Jaminan Kematian, Jaminan Hari Tua dan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan.

BAB III

HASIL KEGIATAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah PT. Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry

PT. Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry (LPPPI) merupakan salah satu dari beberapa perusahaan yang bergerak dalam usaha produksi *pulp*, *tissue* dan *Chemical Asia Pulp and Paper (APP)* milik Sinar Mas. PT. Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry didirikan sejak tahun 1992 dan pada tahun 1995, Sinar Mas Group membagi PT menjadi dua yaitu PT. Wira Karya Sakti (WKS) dan PT. Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry (LPPPI).

PT. Wira Karya Sakti (WKS) bergerak dibidang pengolahan hutan yaitu HTI (Hutan Tanaman Industri). Sedangkan PT. Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry (LPPPI) merupakan salah satu perusahaan yang tergabung dalam Asian Pulp and Paper (APP) yang berpusat di Singapura. PT. Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry (LPPPI) berlokasi di Desa Tebing Tinggi, Kecamatan Tebing Tinggi, Kabupaten Jabung Barat, Provinsi Jambi.

PT. Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry dalam membuat bubur kertas dan tisu menggunakan dua jenis kayu yaitu kayu *eukaliptus* dan kayu *accasia*, serta tambahan serat kayu dari sektor luar. Jumlah tenaga kerja di PT. Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry sebanyak 1580 pekerja, yang terdiri dari pekerja pulp sebanyak 1218 dan pekerja *tissue* sebanyak 362.

2. Visi dan Misi PT. Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry

a. Visi

Menjadi perusahaan *Pulp and Paper* global terkemuka dan dihormati, yang memberikan nilai unggul kepada pelanggan, masyarakat, karyawan dan pemegang saham kami-secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

b. Misi

- 1) Meningkatkan pangsa pasar global.
- 2) Meningkatkan penggunaan teknologi mutakhir dalam pengembangan produk baru dan pencapaian pangsa pasar global efisiensi pabrik.
- 3) Meningkatkan SDM melalui pelatihan.
- 4) Mewujudkan komitmen berkelanjutan di semua operasi.

3. Bahan Baku PT. Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry

a. Serat primer

Serat primer mengacu pada serat yang berasal dari tumbuhan-tumbuhan. Jenis serat ini bisa diperoleh dari berbagai tanaman, termasuk jenis kayu dan juga jenis non kayu.

- 1) Kayu (*Wood*)
 - a) Kayu daun lebar (*Hard Wood*)

Kayu daun lebar merupakan jenis kayu yang dihasilkan dari kayu yang memiliki daun lebar. Umumnya menggugurkan daunnya pada musim kemarau dan berserat pendek. Kayu yang dapat dikatakan berserat pendek adalah kayu yang memiliki ukuran serat 0,5-2,5 mm. Kayu lebar antara lain *Albizia falcataria*, *Eucalyptus spp*, *Anthocephalus*, *Acacia Man Lum*, *Lamtorugung*, *Sesbonia Grandiflora*

Bahan baku yang telah disebutkan di atas akan menghasilkan pulp yang berjenis LBKP (*Leaf Bleach Kraft Pulp*). LBKP yaitu pulp yang berwarna putih yang berasal dari pohon-pohon yang memiliki daun lebar dan berserat pendek, yang proses pengolahannya menggunakan proses kraft.

b) Kayu Daun Jarum (*Soft Wood*)

Jenis kayu berdaun jarum (daun berbentuk tajam seperti daun) ditandai dengan selalu hijau sepanjang tahun (*ever green*). Ciri lainnya yaitu tidak menggugurkan daun dan memiliki serat panjang. Panjang seratnya berkisar antara 3,0-6,0 mm. Contoh kayu jenis ini adalah *Pinus spp.* (tusam) dan *Agathis spp.* (damar).

Bahan baku yang telah diolah akan menghasilkan *pulp* yang berjenis NBKP (*Needle Bleaching Kraft Pulp*). NBKP yaitu *pulp* yang berwarna putih yang berasal dari proses pengolahan kayu

berdaun jarum yang memiliki serat panjang dan dihasilkan melalui proses kraft.

2) Bukan kayu (non kayu)

Beberapa jenis tumbuhan bukan kayu merupakan sumber serat untuk bahan baku *pulp*, baik itu berasal dari kulit batang, daun, tangkai, buah/biji dan bulu biji. Berdasarkan sumber serat, tumbuhan bukan kayu dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Serat kulit batang: *fax, juke, hemo, rami kenaf, haramay*
2. Serat daun: *manila, abaca, sisal, palm, neflas.*
3. Serat bulu biji: kapas, kapuk.
4. Serat rerumputan: merang, jerami, bampu, gelaga, esparto, baggase.

2) Serat sekunder

Bahan baku untuk pembuatan *pulp* di PT. LPPPI adalah berasal dari kayu daun lebar yang di pasok oleh PT. WKS sebagai pengolah MHW (*Mix Hard Wood*). Sampai saat ini kayu yang ditanam oleh PT. WKS (MHW-nya) sebagai bahan baku untuk *pulp* yang akan digunakan secara terus menerus adalah *Accasia man glum* dan *Accasia casicarpa*.

4. Produk PT. Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry

Berikut adalah produk utama yang dihasilkan oleh PT. Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry

a. *Pulp*

Pulp merupakan bahan baku setengah jadi yang berbentuk bubur dan diolah menjadi kertas yang berasal dari serat kayu *eukaliptus* dan kayu *accasia*. *Pulp* yang dihasilkan PT. Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry ini dapat dijadikan kertas HVS, kertas folio, kertas fotocopy, kertas *tissue*, kertas kilat, kertas koran, karton dan sebagainya.

b. *Tissue*

Pabrik kertas *tissue* pertama di Jambi adalah milik Asian Pulp Paper (APP) ini yang mulai beroperasi dan memproduksi pada tanggal 28 Maret 1998 dengan kapasitas produksi 130 Ton per hari, atau lebih dan 47.000 Ton per tahun. Kertas yang diproduksi berupa *tissue* dengan empat jenis produk yaitu *Toilet tissue*, *Facial tissue*, *Napkin tissue* dan *Kitchen towel tissue*.

c. Bahan Kimia

Disamping memproduksi *Chip*, *Pulp* dan *Tissue*, PT. Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry juga memproduksi bahan kimia seperti NaOH cair, HCl, O₂, dan Cl₂. Lontar Papyrus Jambi memproduksi pulp dan jenis kayu alam keras dengan menggunakan metode kimia sulfat (proses kaft). Bahan kimia untuk ekstraksi serat selulosa dan menggunakan bahan pengotor terutama lignin digunakan white liquor (NaOH + Na₂SO₄), O₂, Cl₂, NaOH, H₂O₂, Feroxide SO₂. Semua bahan kimia untuk proses produksi pulp putih diproduksi sendiri

kecuali untuk peroksida. Sebagai bahan ikatan proses pembuatan bahan kimia tersebut juga diprosuksi H_2SO_4 , HCl, Solid NaOH, Hypocchlorite, CaO, N_2 , H_2 , dan Poly Alumunium Chloride.

5. Kegiatan Produksi PT. Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry

a. Produksi *Pulp*

1) Proses Pembuatan *Pulp*

- a) *Wood supply* (PT. WKS), Bahan baku yang digunakan untuk membuat *pulp* dan *paper* berasal dari Hutan Tanam Industri (HTI).
- b) *Chipping*, Tempat kayu yang telah dipotong kecil
- c) *Cooking*, berfungsi memisahkan serat dengan lignin.
- d) *Screening Washing/Bleaching*, berfungsi memisahkan chip-chip yang belum masak juga kotor dan pencucian (*washing*), berfungsi memisahkan pulp dengan black liquor.
- e) *Drying*, tahap penyaringan lembaran pulp dengan menggunakan steam (uap panas).
- f) *Warehouse*, yaitu tempat penyimpanan atau tempat penampungan sementara lembaran pulp untuk selanjutnya dikirim ke costumer.
- g) *Shipment Delivery*, merupakan tempat pengiriman lembaran pulp ke costumer.

b. Produksi *Tissue*

- 1) Proses pembuatan *Tissue*
 - a) *Stock Preparation*, adalah tempat penyimpanan stok bahan yang telah menjadi bubur *pulp*.
 - b) *Approach Flow*, bahan yang telah berbentuk bubur *pulp*, dipindahkan ke bagian *tissue machine* untuk diolah menjadi *tissue*.
 - c) *Tissue Machine*, merupakan tempat pengolahan, pencampuran bahan baku dengan pembentukan ikatan serat antara serat panjang dan serat pendek. Sehingga dihasilkan serat terekstraksi yang kuat.
 - d) Pencetakan *tissue*, *Suspense* yang telah discreening kemudian disemprotkan untuk dicetak ke *felt* sehingga akan terbentuk lembaran *tissue*. Disini terdapat proses pengeringan dengan *suction press roll* dan dikeringkan dengan uap panas dalam *yankee dryer*.
 - e) *Rewinder Machine*, adalah proses penggulangan *tissue* kembali jumbo roll menjadi *tissue roll*.
 - f) *Wrapping Machine*, adalah peralatan pembungkus dan pelabelan *tissue roll*.

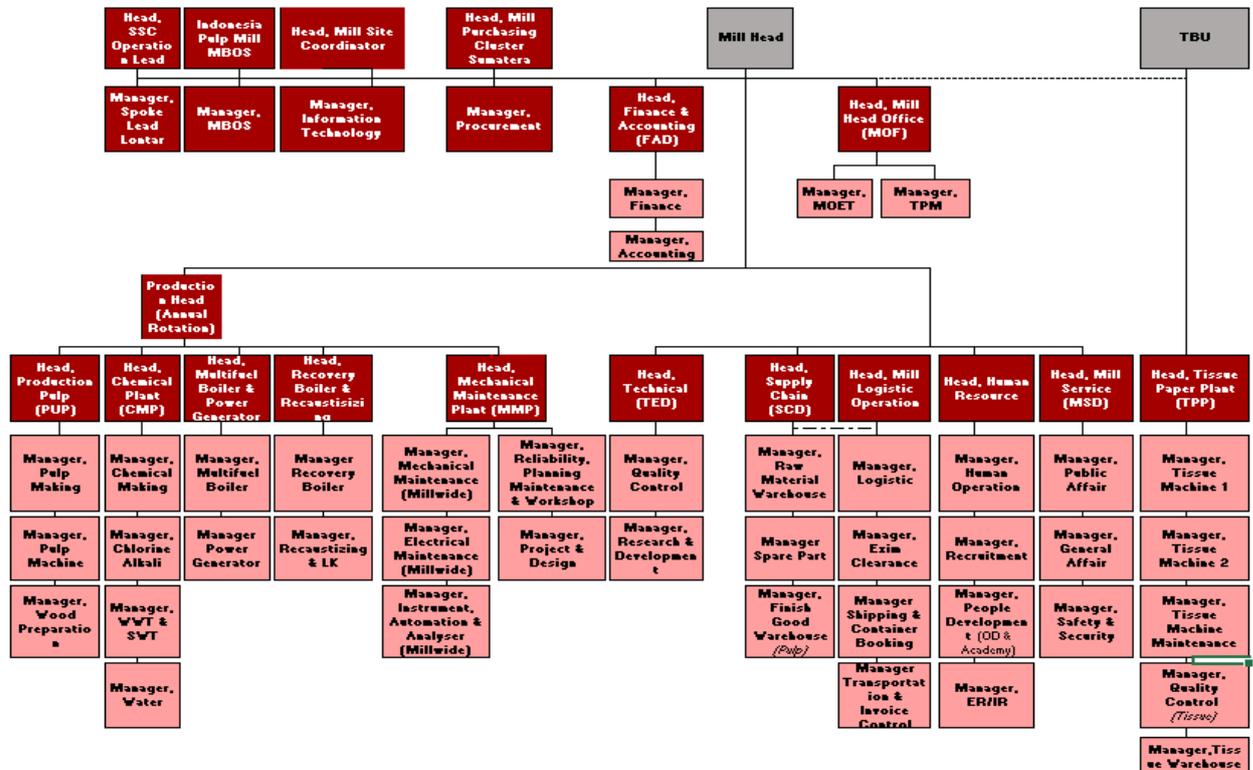
6. Kebijakan PT. Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry

PT. Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry sebagian perusahaan yang bergerak di bidang *pulp & paper* menyadari sepenuhnya risiko dan dampak yang ditimbulkan dan aktivitas produksi terhadap pekerja, karyawan, Masyarakat para pemanku kepentingan dan lingkungan sekitarnya.

Seluruh jajaran manajemen dan karyawan PT. Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry sepakat untuk mengoptimalkan dampak positif dan meminimalkan risiko serta dampak negatif dengan menekan *Good Mining Practice* dengan cara:

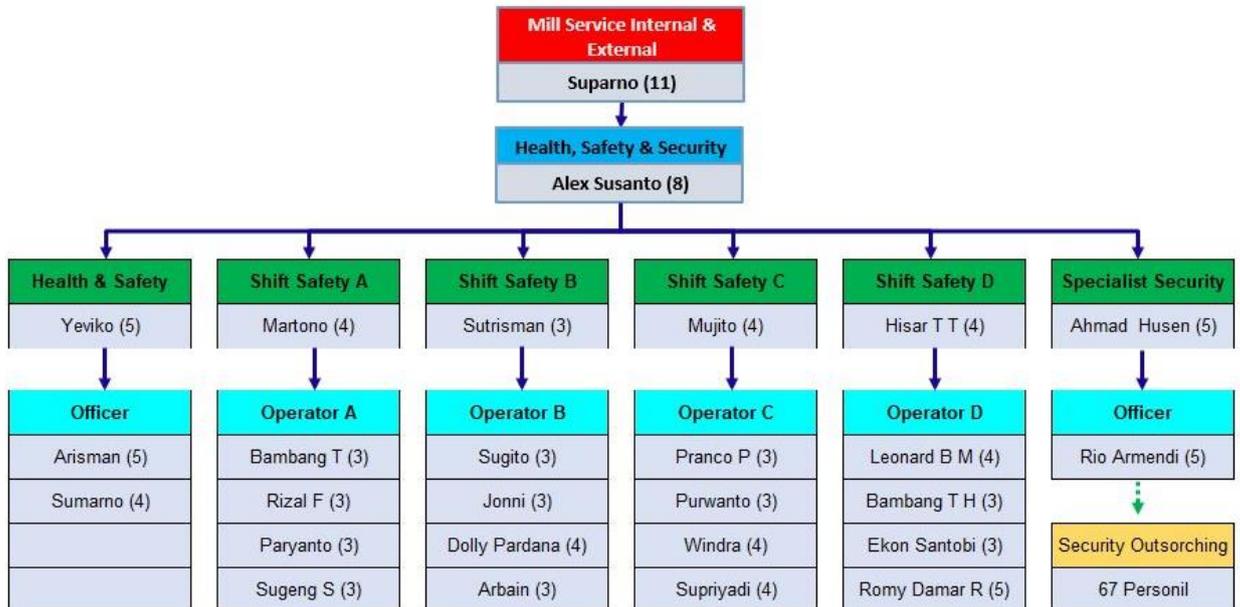
- a) Menaati peraturan perundang-undangan dan norma-norma keselamatan dan kesehatan kerja serta pengelolaan lingkungan hidup.
- b) Mencegah sedini mungkin terjadinya pencemaran, kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja (PAK).
- c) Meningkatkan keterampilan karyawan dalam pemeliharaan keselamatan dan kesehatan kerja serta pengendalian dampak lingkungan.
- d) Meningkatkan kepedulian terhadap masalah keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan hidup.
- e) Melakukan perbaikan secara terus menerus dalam bidang keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan hidup.
- f) Kebijakan ini berlaku untuk karyawan dan para pemangku kepentingan di lingkungan PT. Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry.

B. Struktur Organisasi Perusahaan

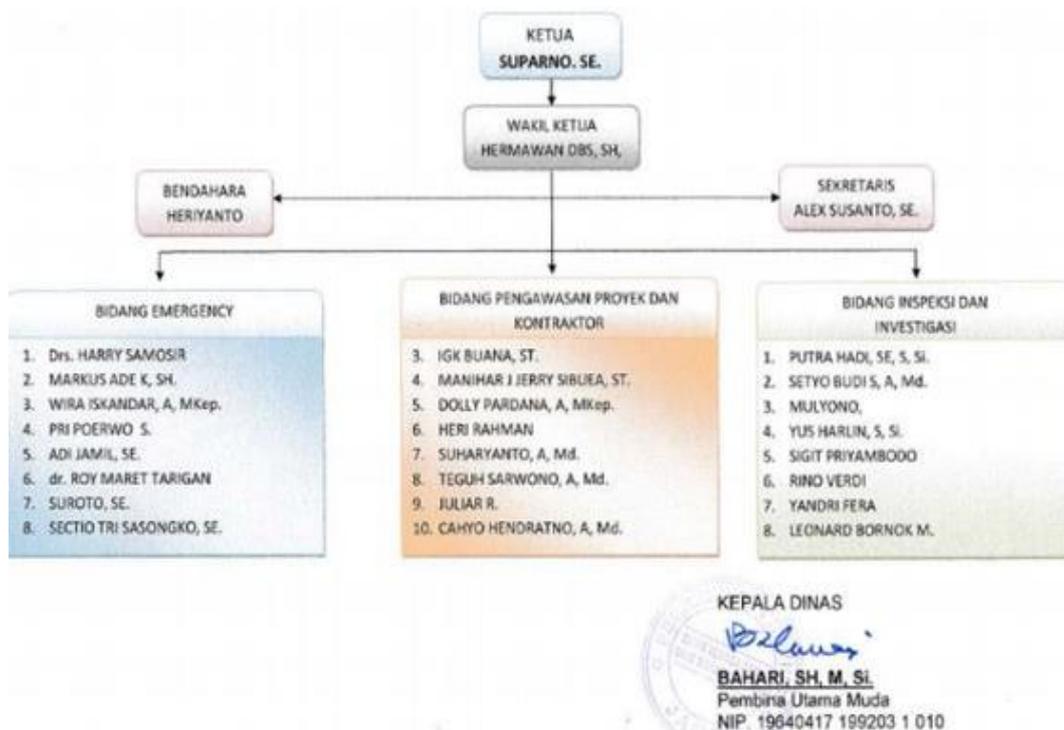


Gambar 1. Struktur Organisasi Perusahaan PT. Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry.

C. Struktur Organisasi Bagian Keselamatan dan Kesehatan Kerja



Gambar 2. Struktur Safety and Security (SS) PT. Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry



Gambar 3. Struktur P2K3 PT. Lontar Papyrus Pulp and Paper Industri

D. Kegiatan Magang

Selama magang di PT. Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry, mahasiswa diharapkan untuk hadir setiap hari pada hari senin-jumat pada pukul 07.00 WIB dengan menggunakan transportasi pribadi (motor). Selanjutnya, untuk jam istirahat kerja pada hari senin-kamis pada pukul 11.00-13.00 WIB dan pada hari jumat pukul 11.30-13.30 WIB DAN pulang kerja pada pukul 17.00 WIB, yang terhitung jam magang setiap harinya adalah 8 jam.

Pada magang ini ditempatkan di Unit *Safety and Security* (SS)/Unit MSD, yang mana magang ini tidak hanya dilakukan di kantor, tetapi di lapangan pabrik. Kegiatan magang yang telah dilakukan adalah

1. *Safety induction*

Kegiatan *safety induction* merupakan penjelasan mengenai kegiatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang akan diberikan untuk pekerja, visitor dan kontraktor yang berada di lokasi PT.LPPPI

2. *Five Minute For Safety (Breafing)*

Kegiatan ini wajib dilakukan sebelum melakukan aktivitas pekerjaan oleh setiap unit. Hal-hal yang disampaikan saat kegiatan ini adalah mengenai penggunaan APD yang benar, bahaya yang akan ditimbulkan.

3. Observasi pada pabrik *Pulp* dan pabrik *Tissue*

Kegiatan ini dilakukan untuk melihat bagaimana proses produksi pembuatan *pulp* dan *tissue* yang didampingi oleh pembimbing lapangan.

4. Melakukan audit internal (Kontraktor)

5. Menginput data hasil pengauditan kontraktor

6. Melakukan Workshop tentang HIARO

Pelaksanaan Workshop HIARO pada 10 Agustus 2023 yang dijelaskan oleh Pak Wildan selaku perwakilan tim audit dari pusat.

7. Safety talk

Melakukan safety talk dengan tema Fatigue dan Circadian Rhythms pada tanggal 25 Agustus 2023 dan melakukan safety talk pada saat five minute for safety pada pekerja MSD/SS/GA pada tanggal 21 Agustus 2023.

8. Simulasi kebakaran dan penggunaan APAR

Pelaksanaan simulasi kebakaran dan penggunaan APAR dilaksanakan bersama pihak puskesmas pijoan baru. Tindakan ini sangat penting dilakukan untuk menghadapi situasi darurat yang akan terjadi apabila terjadi kebakaran.

9. Melakukan Inspeksi pada pabrik Tissue

Melakukan inspeksi pada pabrik Tissue bersama dengan tim MSD, SS serta bersama DISNAKER Provinsi Jambi

10. Mengawasi berjalannya kegiatan MCU

Memantau pelaksanaan kegiatan MCU di Klinik Cipta Medika pada tanggal 14-25 Agustus 2023

11. Pengambilan data MCU

Melakukan pengambilan data MCU di Klinik Cipta Medika untuk Laporan Akhir Magang pada tanggal

12. Menginput atau merekap data MCU

13. Gotong Royong bersama karyawan dan Masyarakat
Dalam memperingati hari Lingkungan Hidup PT. Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry mengadakan gotong royong bersama dengan karyawan dan Masyarakat sekitar, yang dilaksanakan pada tanggal 16 Agustus 2023.
14. Training tentang study case di PT. Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry
Melakukan pada semua karyawan di pabrik agar tidak terjadinya kecelakaan ditempat kerja, yang mana pelaksanaannya dilakukan pada bulan Agustus setiap hari Kamis dan Jumat, jam 08.30 WIB dan 14.30 WIB.
15. Diskusi terkait SMK3 Di PT. Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry
Diskusi bersama Bapak Afif terkait tentang SMK3 yang berada di PT. Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry.
16. Membuat media promosi K3
Membuat media promosi K3 berupa leaflet, Poster dan PPT tentang Fatigue, Bahaya Gigitan Ular, Hepatitis, HIV, Bahaya Rokok, PTM, Gizi kerja.
17. Penaburan benih ikan
Kegiatan penaburan benih ikan sebanyak 22.000 yang dilakukan oleh semua Kepala Unit PT. Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry, di sungai pangabuan, pada tanggal 30 Agustus 2023.
18. Melakukan meeting bersama Puskesmas
Melakukan meeting bersama puskesmas di PT. Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry, yang membahas tentang persiapan Audit Gerakan Pekerja Perempuan Sehat Produktif (GP2SP).

19. Kegiatan Tes IVA dan Sadanis

Pelaksanaan kegiatan ini ditujukan kepada seluruh karyawan wanita di PT. LPPPI dan masyarakat sekitar.

20. Pemasangan Poster Promosi K3

Kegiatan ini dilakukan di pagi hari dengan menempelkan poster pada area absensi karyawan mengenai bahaya merokok, PTM, gizi kerja, hepatitis.

21. Audit GP2SP

Kegiatan ini merupakan pelaksanaan audit GP2SP (Gerakan Pekerja Perempuan Sehat Produktif) oleh Dinkes Provinsi Jambi.

E. Permasalahan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Pada PT. Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry terdapat beberapa permasalahan yang dapat timbul yaitu:

1. Gangguan Pernapasan

Pada lingkungan PT. LPPPI para pekerja diharuskan untuk memakai masker karena adanya uap bahan kimia yang membahayakan jika dihirup oleh mereka. Hal yang perlu dilakukan pencegahan kerusakan pada sistem pernapasan akibat paparan berulang terhadap bahan kimia seperti *klorin Alkali*.

2. Bekerja di Ruang Terbatas

Para pekerja yang bekerja di area ruang terbatas harus terdapat 3 orang dengan 2 orang yang berada di dalam dan 1 orang berjaga diluar untuk mencari bantuan jika terjadi gawat darurat.

3. Bekerja di Ketinggian

Para pekerja yang bekerja dengan ketinggian 1,8 meter maka diwajibkan untuk menggunakan Full body harness agar mengurangi risiko terjadinya kecelakaan kerja yang mengakibatkan cacat maupun kematian.

4. Gangguan Pendengaran

Pekerja yang bekerja di area bising serta diatas nilai ambang batas maka wajib menggunakan *Ear Plug* untuk melindungi telinga dari sumber bising.

5. Tertabrak oleh *Forklift*

Forklift merupakan peralatan yang digunakan untuk memindahkan muatan atau barang yang berat dari satu tempat ke tempat lain. Kejadian ini dapat terjadi saat melakukan aktivitas pemindahan dan pengangkatan alat dari dan ke lapangan.

6. Tertimpa Barang

Para pekerja dapat berisiko tertimpa barang saat berada di area gudang *pulp* ataupun *tissue*

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Perbandingan Teori dan Praktik

PT. Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pembuatan bubur kertas (*Pulp*) dan *tissue*. Dalam hal ini memiliki resiko terjadinya penyakit akibat kerja (PAK). Dalam Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja menjelaskan bahwa semua pekerja/buruh disuatu perusahaan harus bekerja dalam lingkungan yang aman dan sehat. Pekerja memiliki hak untuk bekerja tanpa harus menghadapi risiko serius terhadap keselamatan dan kesehatan kerjanya. Tindakan preventif harus diutamakan dalam rangka mengurangi risiko terhadap keselamatan dan kesehatan pekerja. Pendekatan pencegahan melibatkan identifikasi potensi bahaya, evaluasi risiko, serta pengembangan strategi untuk menghindari atau mengurangi risiko tersebut (Undang-undang No 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja).

Dalam penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry ini menggunakan landasan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang menerapkan SMK3 dan ISO 45001 untuk Standar Internasional. Tujuan PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry menerapkan SMK3 yang mengacu pada dua landasan ini adalah untuk mencapai “*Zero Accident*” dan “*Zero Penyakit Akibat Kerja (PAK)*” yang sesuai dengan komitmen yang telah ditetapkan.

Untuk menanggulangi resiko PAK pada pekerja di PT. Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry, maka dilakukan kegiatan pemeriksaan berkala atau *Medical Check Up* (MCU) kepada seluruh pekerja di PT. Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry, yang mana dijelaskan dalam Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per. 02/Men/1980, menyatakan bahwa “Semua perusahaan sebagaimana dimaksudkan pasal 2 ayat (2) tersebut harus melakukan pemeriksaan kesehatan berkala bagi tenaga kerja sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun sekali kecuali ditentukan lalu oleh Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Perburuhan dan Perlindungan Tenaga Kerja”.

PT. Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry dalam melakukan dan melaksanakan Pemeriksaan berkala dan pemeriksaan khusus atau *Medical Check Up* (MCU) memiliki tujuan masing-masing, yang mana pemeriksaan kesehatan berkala ini bertujuan untuk mempertahankan derajat kesehatan tenaga kerja setelah berada dalam pekerjaannya, serta menilai kemungkinan adanya pengaruh-pengaruh dari pekerjaan sedini mungkin yang perlu dikendalikan, serta untuk Pemeriksaan Khusus bertujuan untuk menilai adanya pengaruh-pengaruh dari pekerjaan tertentu terhadap tenaga kerja atau golongan-golongan tenaga kerja tertentu.

PT. Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry dalam mengadakan Pemeriksaan Kesehatan Berkala/Khusus disetiap tahunnya selalu mengacu pada Program Kerja Unit Safety and Security Tahun 2020 dan mengacu pada Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor: Per-02/Men/1980 tentang Pemeriksaan Kesehatan Tenaga Kerja dalam Penyelenggaraan

Kesehatan Kerja, serta mengacu pada HIARO dalam mengidentifikasi resiko resiko permasalahan terkait kesehatan yang ada di PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry. Alur pemeriksaan *Medical Check Up* (MCU) pada Klinik Cipta Medika adalah 1) Pendaftaran, 2) Pemeriksaan Vital Sign, 3) Pemeriksaan Laboratorium, 4) Pemeriksaan Rontgen, 5) Pemeriksaan Visus Mata (Pemeriksaan Audiometri dan Pemeriksaan EKG), 6) Pemeriksaan Fisik oleh Dokter dan 7) Pulang.

Jenis pemeriksaan yang dilakukan saat *Medical Check Up* (MCU) adalah 1) Pemeriksaan fisik, yang berupa pemeriksaan tinggi badan/berat badan, tekanan darah, denyut nadi, mata dan visus, telinga, hidung, tenggorokan, leher, rongga dada, rongga perut, ekstrimitas bawah, dan kulit. 2) Pemeriksaan laboratorium, yaitu pemeriksaan darah rutin (hematology), urine rutin, kimia darah yang berupa pemeriksaan seperti SGOT/SGPT, kolesterol total, HDL/LDL, triglycerides, ureum, creatinine, glukosa darah, asam urat, HbSAg. 3) Pemeriksaan radiologi/rontgen, yaitu berupa pemeriksaan regtgen dada, pemeriksaan rontgen dada dilakukan semua karyawan, tujuan dilakukannya pemeriksaan ini adalah untuk menilai status fisik dari jantung dan paru-paru.

4) Pemeriksaan fungsi pendengaran, yaitu dengan menggunakan alat Audiometri, untuk menghindari interbensi suara dari luar maka dibuat bilik Audiometri, untuk menghindari interbensi suara dari luar maka dibuat bilik Audiometri dengan tingkat kebisingan antara < 40 dB, dilakukan pada seksi-seksi yang bekerja di area dengan ambang kebisingan > 80 dB. 5) Pemeriksaan khusus elektro kardiografi (EKG), yaitu dilaksanakan sebagai pemeriksaan

khusus yang ditujukan untuk mengetahui dan menilai secara dini apabila terdapat kelainan pada kondisi dan fungsi jantung pada saat pemeriksaan. Pemeriksaan ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa prevalensi penyakit Hipertensi yang ditemukan pada pemeriksaan kesehatan sebelumnya masih mencakup tinggi, sehingga sasaran pemeriksaan ini ditujukan untuk karyawan yang berusia > 35 Tahun Hipertensi, ditambah dengan karyawan level 8 keatas karena pada level tersebut tingkat stress karena pekerjaan tinggi yang dapat berpengaruh pada timbulnya hipertensi dan penyakit jantung.

B. Topik Khusus

Pemeriksaan Kesehatan Berkala dilakukan di Klinik Cipta Medica, dengan seorang dokter yang telah bersertifikat HIPERKES dan dibantu oleh beberapa perawat dalam melakukan *Medical Check Up* (MCU) yang dilakukan setiap tahun antara bulan juli atau agustus, pemeriksaan ini dilakukan untuk memantau, memelihara serta meningkatkan status kesehatan pekerja di PT. Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry untuk memperoleh data atau informasi untuk menilai pekerja tersebut “*FIT*” atau “*NON FIT*” untuk melakukan pekerjaan.

Tabel 1. Gangguan Kesehatan pekerja PT. Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry Berdasarkan Hasil MCU 2022

No	Kelainan	Total	Persentase (%)
1.	Kelebihan Berat Badan	605	40,9
2.	Dislipidemia	530	35,8
3.	Kelainan Visus	235	15,9
4.	Penurunan Pendengaran	183	12,4
5.	Hiperuricemia	145	9,8
6.	Kelainan EKG	110	7,4
7.	Peningkatan Kerja Hati	101	6,8
8.	Hipertensi	68	4,6
9.	DM Tipe 2	66	4,5
10.	Dehidrasi	61	4,1

Berdasarkan hasil MCU dari seluruh karyawan di PT. Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry didapatkan bahwa pekerja yang mengikuti pemeriksaan kesehatan berkala ini sebanyak dari 1480 pekerja. Gangguan kesehatan yang banyak diderita adalah Kelebihan Berat Badan sebesar 40,9%, selanjutnya gangguan kesehatan terbesar kedua adalah Dislipidemia sebesar 35,8%, peringkat ketiga besar adalah Kelainan Visus yaitu sebesar 15,9%, Penurunan Pendengaran sebesar 12,4%, hyperuricemia sebesar 9,8%, Kelainan EKG sebesar 7,4%, peningkatan kerja hati sebesar 6,8%, Hipertensi sebesar 4,6%,

Diabetes Melitus Tipe 2 sebesar 4,5% dan yang terakhir adalah Dehidrasi sebesar 4,1%.

Pada penjelasan gangguan kesehatan diatas, PT. Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry telah melakukan program-program untuk mengendalikan gangguan-gangguan kesehatan yang terjadi, program kesehatan ini juga telah diberjalan sebagian dari bulan Desember 2022 sampai Agustus 2023, untuk program kesehatan di bulan September-Desember 2023 masih ditahap perencanaan.

Tabel 2. Program-Program Kesehatan Kerja PT. Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry

Program	Bulan	Deskripsi
Simulasi Kecelakaan Kerja Area Ketinggian	Desember	dengan peserta drill karyawan dan safety officer PT. LPPPI.
Simulasi Pencemaran Wabah		dengan peserta karyawan dan safety officer PT. LPPPI.
Simulasi Penanganan Kondisi Gempa		dengan peserta karyawan PT. LPPPI.
Simulasi Tanggap Darurat Kebakaran		dengan peserta karyawan PT. LPPPI.
fogging di area mess dan Kpr		Fogging area perumahan KPR karyawan PT. LPPI. Preventive DBD dan Malaria
Penyuluhan Kanker Serviks	Januari	Penyuluhan kanker serviks dengan peserta karyawan dan ibu-ibu KPR PT LPPPI.

Sosialisasi Penyakit Hipertensi	Melakukan kegiatan sosialisasi penyakit Hipertensi ke Safety officer.
Audit Obat P3K (Pengecekan Ketersediaan dan Penggunaan Obat P3K)	Audit kelengkapan obat P3K meliputi : expire date obat P3K, ketersediaan stok obat P3K dan laporan pemakaian obat P3K.
Sosialisasi Penggunaan APD (Earplug, Pencahayaan dan Ergonomi)	Melakukan kegiatan sosialisasi penggunaan APD (Ear Plug) di area kebisingan TM 2.
Pengecekan Lingkungan Kerja (Kebisingan)	Pengecekan kebisingan dilakukan di Elevasi 00, Turbin MHI (TG), Area TM 51, Wrapping, Screening House, dan Area Cone 1 PT LPPPI.
Pengecekan Lingkungan Kerja (Pencahayaan)	Pengecekan Pencahayaan dilakukan di DCS Control Room, Area Tissue Machine 2, Minilab QC, Gudang Tissue, Ruang DCS Powerplant, dan Gudang Pulp PT LPPPI.
Pengecekan Lingkungan Kerja (Getaran Seluruh Tubuh)	Pengecekan Getaran Seluruh Tubuh dilakukan kepada beberapa karyawan PT LPPPI David Emanuel (Op. Crane 100), Soderi (CR 50/CH05), R Sirait (Op. Crane 250 T), Dafri (Op. Forklift 02), Suharto dan Edi Suhaidi (Op. MCC Cone 5).

Pengecekan Lingkungan Kerja (KURD)		Pengecekan KUDR dilakukan di Storage Jumbo Machine TM 1.2, DCS CM, Area Tissue Machine 2, Area Workshop, dan Gudang Pulp PT LPPPI.
Simulasi P3K		dengan peserta pihak karyawan TED PT. LPPPI.
fogging di area mess dan Kpr		Fogging area mess karyawan lajang dan mess TKA.
Audit Obat P3K (Pengecekan Ketersediaan dan Penggunaan Obat P3K)		Audit kelengkapan obat P3K meliputi : expire date obat P3K, ketersediaan stok obat P3K dan laporan pemakaian obat P3K.
Sosialisasi Penggunaan APD (Earplug) dan Pencahayaan		Melakukan kegiatan sosialisasi penggunaan APD (Ear Plug) di area kebisingan TM 2.
Simulasi P3K		terkait luka bakar akibat gudang oli yang terbakar, patah tulang akibat terjatuh dari ketinggian pekerjaan proyek dan patah pinggang akibat tertimbun tanah kegiatan projeck Pada Karyawan TED, CMP
fogging di area mess dan Kpr		Fogging area perumahan KPR karyawan PT. LPPI. Preventive DBD dan Malaria
Audit Obat P3K (Pengecekan Ketersediaan dan Penggunaan Obat P3K)	Maret	Audit kelengkapan obat P3K meliputi : expire date obat P3K, ketersediaan stok obat P3K dan laporan pemakaian obat P3K.

Sosialisasi Penyakit Dislipidemia		Sosialisasi penyakit Dislipidemia di hadiri Karyawan PT.LPPPI , Kontraktor ,Masyrakat dan Siswa sekolah YPMM
Sosialisasi SOP Program OHIH		Melakukan Sosialisasi terkait SOP Program OHIH ke safety Officer dan P2K3
Pemberian Bantuan CATU (berupa masker)		masker sebanyak 1166 kotak
Sosialisasi Bahaya Kebisingan dan Penggunaan APD (Earplug)		Melakukan kegiatan sosialisasi bahaya kebisingan & penggunaan APD (Ear Plug) di Seki TG, RB dan Kontraktor
Kegiatan Donor Darah		Kegiatan donor darah oleh karyawan ,Masyarakat , kontraktor,anak sekolah YPMM
fogging di area mess dan Kpr		Fogging area perumahan KPR karyawan PT. LPPPI. Preventive DBD dan Malaria
Audit Kantin		Melakukan sosialisasi PHBS pada petugas kantin dan temuan audit
Audit Obat P3K (Pengecekan Ketersediaan dan Penggunaan Obat P3K)	April	Audit kelengkapan obat P3K meliputi : expire date obat P3K, ketersediaan stok obat P3K dan laporan pemakaian obat P3K.
Sosialisasi Penyakit Diabetes Melitus		Sosialisasi penyakit Diabetes Melitus di hadiri Karyawan PT.LPPPI , Kontraktor ,Masyrakat dan Siswa sekolah YPMM

Poster K3		Melakukan Sosialisasi K3 melalui poster K3 sebanyak 8 Unit
Sosialisasi Program BPJS TK & Layanan Orthotic & Prosthetic		Sosialisasi Program BPJS Tenagakerjaan dan Layanan Orthotic Dan Prosthetic unit rehabilitasi medik Rs. Rapha Theresia Jambi kepada seluruh perusahaan di jambi
Simulasi P3K Ditempat Kerja		Simulasi Drill P3K ditempat kerja untuk kasus patah tulang akibat jatuh dari ketinggian
Fogging Area Gues House		Fogging dan pebagian bubuk abate area Gues House karyawan PT. LPPPI Preventive DBD dan Malaria
Audit Obat P3K (Pengecekan Ketersediaan dan Penggunaan Obat P3K)	Mei	Audit kelengkapan obat P3K meliputi : expire date obat P3K, ketersediaan stok obat P3K dan laporan pemakaian obat P3K.
Pemasangan Rambu-Rambu K3 kebisingan		Pemasangan rambu-rambu K3 kebisingan untuk pencegahan PAK terhadap kerja area Kebisingan
Pencegahan Covid-19 ASD		Pendistribusian Masker kepada 906 karyawan untuk pencegahan Covid -19 selama ASD sebanyak 9877 kotak
Distribusi Vitamin dan Puding ASD (Makanan)		Distribusi vitamin dan Puding ASD(makanan) untuk peningkatan stamina , Jumlah

		<p>pendistri:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Vitamin : 1652 tablet 2. Minuman : 8178 Pc 3. Makanan : 8065 Bks
Audit Obat P3K (Pengecekan Ketersediaan dan Penggunaan Obat P3K)	Juni	Audit kelengkapan obat P3K meliputi : expire date obat P3K, ketersediaan stok obat P3K dan laporan pemakaian obat P3K.
Pemberian Catu (berupa susu bubuk kotak)		distribusi CATU sebanyak 1416 Kotak
Sosialisasi Kesehatan Reproduksi Wanita dan Anemia		Sosialisasi Kesehatan Wanita & Anemia pada pekerja Wanita oleh pihak Puskesmas Pijoan Baru dr. Gina Sitepu
Sosialisasi Penyakit Infeksi Menular Seksual dan HIV		Sosialisasi Penyakit HIV dan IMS pada pekerja Wanita oleh pihak Puskesmas Pijoan Baru dr. Gina Sitepu
Sosialisasi Terkait Ruang Menyusui		Sosialisasi Ruang Menyusui pekerja Wanita oleh pihak Puskesmas Pijoan Baru dr. Gina Sitepu
Sosialisasi Penyakit Stroke dan Penting Sarapan Pagi		Sosialisasi Penyakit HIV dan IMS pada pekerja Wanita oleh pihak Rs. Royal Prima Jambi dr. Nur Ameliah & dr. Rini Asmoroza
Fogging Area mess karyawan		Fogging area Gues House & Mess karyawan PT. LPPPI Preventive DBD dan Malaria

Simulasi P3K Di gigit Ular di Divisi MSD		Drill P3K digigit Ular di Divisi MSD
Pengecekan Tensi Meter		Pengecekan kesehatan (Tensi meter) Oleh team sehat Q untuk karyawan level 8 sebanyak 20 karyawan dan tidak ditemukan hasil yang abnormal
Fogging Area mess karyawan		Fogging area Gues House & Mess karyawan PT. LPPPI Preventive DBD dan Malaria
Audit Obat P3K (Pengecekan Ketersediaan dan Penggunaan Obat P3K)		Audit kelengkapan obat P3K meliputi : expire date obat P3K, ketersediaan stok obat P3K dan laporan pemakaian obat P3K.
Pengecekan MCU		Pengecekan MCU Kepada seluruh Pekerja LONTAR
Sosialisasi P4GN	Juli	Sosialisasi Pencegahan Pemberantasan Penyalagunaan dan Peredaran Gelap Narkotika(P4GN) oleh Nasasumber BNN & LAN Propinsi Jambi
Donor Darah		Kegiatan Donor darah peserta donor dari Karyawan PT.LPPPI ,Masyarakat , Anak Sekolah YPMM & Kontraktor
Seminar Hari Lingkungan Hidup		Seminar Hari Lingkungan Hidup Pengelolaan & Pengolahan Sampah Domestik Oleh Dinas Lingkungan Hidup propinsi Jambi dan Partisipan dari Karyawan PT.

		LPPPI & sekolah SMA Kec. Tebing tinggi
Fogging Area mess karyawan		Fogging area Gues House & Mess karyawan PT. LPPPI Preventive DBD dan Malaria
Audit Obat P3K (Pengecekan Ketersediaan dan Penggunaan Obat P3K)	Agustus	Audit kelengkapan obat P3K meliputi : expire date obat P3K, ketersediaan stok obat P3K dan laporan pemakaian obat P3K.
Penempatan Poster Kesehatan		Kegiatan penempatan poster Kesehatan berupa edukasi terkait cegah PTM, Bahaya Merokok, Gizi Kerja, Hepatitis diarea tempat absen karyawan PT. LPPPI
Kegiatan Deteksi Dini Tes IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) dan SADANIS (Periksa Payudara Klinis)		Kegiatan Deteksi Dini Tes IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) dan SADANIS (Periksa Payudara Klinis) pada karyawati dan pekerja kontraktor perempuan.
Penyuluhan PHBS dan Kantin Sehat	September	
Sosialisasi terkait Hiperuricemia		
Penyuluhan tentang Gerakan Pekerja Perempuan Sehat Produktif (GP2SP)	Oktober	
Sosialisasi terkait Hepatitis		
Penyuluhan Penyakit TBC		
Sosialisasi Terkait Jantung kronik dan stroke	November	

Penyuluhan Kanker Serviks	Desember	
---------------------------	----------	--

Berdasarkan program kesehatan pada tabel 3 yang bersifat *promotive* dan *preventif* ini, dibuat untuk pengendalian permasalahan kesehatan yang didapatkan semua pekerja PT. Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry, agar permasalahan kesehatan di yang ada di perusahaan ini teratasi dan mencapai tujuan yang diinginkan yaitu “Zero Penyakit Akibat Kerja (PAK)”. Untuk mencapai tujuan ini, tidak hanya dengan pengendalian yang bersifat *promotive* saja tetapi dapat dilakukan dengan pengendalian yang lain seperti yang bersifat *preventif*, *kuratif* dan *rehabilitatif* yang dijelaskan pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2009 Tentang kesehatan, pada pasal 47 menyatakan bahwa “Upaya kesehatan diselenggarakan dalam bentuk kegiatan dengan pendekatan *promotive*, *preventif*, *kuratif*, dan *rehabilitative* yang dilaksanakan secara terpadu, menyeluruh, dan berkesinambungan. Maka dari itu diharapkan untuk PT. Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry ini tidak menerapkan pengendalian yang bersifat *promotive* tetapi *preventif*, *kuratif* dan *rehabilitative* nya dilaksanakan lebih baik lagi.

Keberadaan program kesehatan yang efektif dan sesuai persyaratan akan membawa manfaat finansial bagi para pegawai, karena absensi pegawai menjadi jarang terjadi dan mereka dapat bekerja dalam lingkungan yang lebih nyaman. Ini akan mengakibatkan peningkatan produktifitas secara keseluruhan, yang berarti pegawai mampu bekerja dalam jangka waktu yang lebih lama dengan tingkat produktifitas yang lebih tinggi.

Implementasi program keselamatan dan kesehatan kerja ini dapat dilaksanakan dengan membentuk lingkungan kerja yang kondusif bagi kesejahteraan, tujuannya adalah untuk melindungi kesehatan karyawan dari gangguan penglihatan, pendengaran, kelelahan, dan aspek lainnya. Upaya menciptakan lingkungan kerja yang mendukung kesehatan ini akan berdampak secara tidak langsung pada pemeliharaan atau bahkan peningkatan tingkat produktivitas.

Dengan penerapan program kerja yang fokus pada keselamatan dan kesehatan kerja, diharapkan dampak risiko kecelakaan dan penyakit yang disebabkan oleh pekerjaan dapat diminimalkan. Kesejahteraan pekerja yang optimal berkontribusi pada hasil kerja yang unggul dari individu tersebut. Semakin tinggi tingkat produktivitas pekerja, maka secara keseluruhan produktivitas kerja pun dapat mengalami peningkatan (Kaligis *et al.*, 2013).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan laporan magang yang berjudul “Pemantauan Manajemen K3 Terkait Kesehatan di PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry” dapat disimpulkan bahwa:

1. PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry atau PT. LPPPI merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembuatan bubur kertas (*Pulp*) dan *Tissue*. PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry dalam penerapan SMK3 mengacu pada landasan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang menerapkan SMK3 dan ISO 45001 untuk Standar Internasional. Tujuan PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry menerapkan SMK3 yang mengacu pada dua landasan ini adalah untuk mencapai “*Zero Accident*” dan “*Zero Penyakit Akibat Kerja (PAK)*”.
2. Untuk penerapan Manajemen K3 yang berkaitan dengan Kesehatan di PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan Program Kerja Unit Safety and Security Tahun 2020 dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor: Per-02/Men/1980 tentang Pemeriksaan Kesehatan Tenaga Kerja dalam Penyelenggaraan Kesehatan Kerja, yang mana menjelaskan bahwasannya setiap tahun PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry mengadakan Pemeriksaan Berkala/Khusus (*Medical Check Up (MCU)*) di Klinik Cipta Medika.

3. Medical Check Up (MCU) yang dilakukan oleh PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry di Klinik Cipta Medika meliputi: pemeriksaan badan/fisik (pemeriksaan tinggi badan/berat badan, tekanan darah, denyut nadi, mata dan visus, telinga, hidung, tenggorokan, leher, rongga dada, rongga perut, ekstrimitas bawah, dan kulit), pemeriksaan laboratorium (pemeriksaan darah rutin (hematology), urine rutin, kimia darah yang berupa pemeriksaan seperti SGOT/SGPT, kolesterol total, HDL/LDL, triglycerides, ureum, creatinine, glukosa darah, asam urat, HbSAg), pemeriksaan radiologi (pemeriksaan regtgen dada), pemeriksaan khusus audiometri (Pemeriksaan fungsi pendengaran), dan pemeriksaan elektrokardiogram.
4. Gangguan kesehatan yang diderita pekerja PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry adalah Kelebihan Berat Badan sebesar 40,9%, Dislipidemia sebesar 35,8%, Kelainan Visus yaitu sebesar 15,9%, Penurunan Pendengaran sebesar 12,4%, hyperuricemia sebesar 9,8%, Kelainan EKG sebesar 7,4%, peningkatan kerja hati sebesar 6,8%, Hipertensi sebesar 4,6%, Diabetes Melitus Tipe 2 sebesar 4,5% dan yang terakhir adalah Dehidrasi sebesar 4,1%.
5. Penerapan program kesehatan yang dibuat dan dijalankan di PT. Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry ini disesuaikan dengan permasalahan-permasalahn kesehatan pekerja yang diketahui dari hasil MCU dalam pertahun. Dengan adanya penerapan program kerja yang fokus pada keselamatan dan kesehatan kerja ini, diharapkan dampak risiko kecelakaan dan penyakit yang disebabkan oleh pekerjaan dapat diminimalkan dan mencapai tujuan “*Zero Accident*” dan “Zero Penyakit Akibat Kerja (PAK)”.

B. Saran

1. Pada PT. Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry untuk memperbaiki HIARO yang berkaitan dengan kesehatan, karena di PT. Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry, untuk HIARO sendiri masih kurang detail dalam menjelaskan permasalahan-permasalahan terkait kesehatan.
2. Untuk Program-Program Kesehatan dalam mengatasi permasalahan kesehatan pekerja di PT. Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry harus berjalan ke *Preventif*, *Kuratif* dan *Rehabilitative* bukan hanya ke pada *Promotive* saja, agar permasalahan yang timbul di pekerja dapat lebih cepat teratasi dan mencapai tujuan yang diinginkan “Zero Penyakit Akibat Kerja (PAK)”
3. Perlu diadakan jadwal rutin untuk program k3 yang bersifat *Promotive*, *Preventif*, *Kuratif* dan *Rehabilitatif* di PT. Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry yang akan dilakukan dalam kurang lebih satu tahun kedepan, agar program ini dapat menurunkan jumlah tenaga kerja yang mengalami gangguan kesehatan pada saat bekerja.
4. Diperlukan tambahan untuk tenaga kerja di bagian MSD atau yang berkaitan dengan kesehatan tenaga kerja di PT. Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry agar produktifitas perusahaan dapat lebih berjalan maksimal dan tidak ditemukannya lagi gangguan kesehatan yang dapat menyerang tenaga kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Auliya, N., Ahri, R.A. and Kurnaesih, E. (2022) ‘Pelayanan Kesehatan Bagi Tenaga Kerja Asing Di Kabupaten Morowali Utara’, *Journal of Muslim Community ...*, 3(4), pp. 52–63.
- Bahri, S. and Mulyadi, M. (2021) ‘Hubungan Faktor Perilaku Pekerja Dengan Kejadian Penyakit Akibat Kerja’, *Sulolipu: Media Komunikasi Sivities Akademika dan Masyarakat*, 21(1), p. 153. Available at: <https://doi.org/10.32382/sulolipu.v21i1.1969>.
- Darmayanti, E. (2018) ‘Perlindungan Hukum Terhadap Pelaksanaan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Perusahaan’, *JCH (Jurnal Cendekia Hukum)*, 3(2), p. 283. Available at: <https://doi.org/10.33760/jch.v3i2.21>.
- Drs Irzal, M.K. (2016) *Dasar-Dasar Kesehatan dan Keselamatan Kerja*. Available at: https://www.google.co.id/books/edition/Dasar_Dasar_Kesehatan_dan_Keselamatan_Ke/D-VNDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=buku+keselamatan+dan+kesehatan+kerja&printsec=frontcover.
- Elvin, S.A.Z. dan E.T. dan A.L. (2022) ‘Pengaruh Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Motivasi Kerja Karyawan Pada Pt. Pln (Persero) Up3 Nias’, *Jurnal EMBA*, 10(4), pp. 1417–1435.
- Halim, E. (2022) *kenali Prosedur MCU Karyawan-Ciputra Medical Center*. Available at: <https://www.ciputramedicalcenter.com/mcu-karyawan/>.
- Hartatik, Indah P. (2014). *Buku Praktis Mengembangkan SDM*. Yogyakarta: Laksana.

- Indah, D.R. dan M.A.M. dan A.P. (2017) ‘Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Motivasi Kerja (Studi Pada Karyawan Tetap Maintenance Department PT Badak LGN Bontang)’, *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol*, 43(1), pp. 1–9. Available at: <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/1688>.
- Jaya, B. dan H.A. (2021) ‘Implementasi Sistem Manajemen Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (Smk3) Pada Karyawan Diperusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Tapin’, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 7(1), pp. 2615–2134.
- Kaligis, R.S.V. *et al.* (2013) ‘Pengaruh Implementasi Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja’, *Sipil Statik*, 1(3), pp. 219–225.
- Kamariah, R. dan N. (2019) ‘Evaluasi Penerapan Pemeriksaan Kesehatan Tenaga Kerja di Balai Besar Pengembangan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Kota Makasar’, *Jurnal Administrasi Negara*, 25(3), pp. 246–262. Available at: <https://doi.org/10.33509/jan.v25i3.976>.
- Kurniawidjaja, L, Meily. 2016. *Teori dan Aplikasi Kesehatan Kerja*. Jakarta: penerbit Universitas Indonesia (UI-Press) TEX Industries Semarang. (*Jurnal Studi Manajemen & Organisasi* Vol. 7 No. 1)
- Mangkunegara, Anwar. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurul A dan Reza A.A, E.K. (2022) ‘Pelayanan Kesehatan Bagi Tenaga Kerja Asing Di Kabupaten Morowali Utara’, *Journal of Muslim Community ...*,

3(4), pp. 52–63. Available at: <http://www.pasca-umi.ac.id/index.php/jmch/article/view/1174%0Ahttp://www.pasca-umi.ac.id/index.php/jmch/article/download/1174/1314>.

Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Trasmigrasi No. 02/MEN/1980 Tentang Pemeriksaan Kesehatan Tenaga Kerja Dalam Penyelenggaraan Kesehatan Kerja.

Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Trasmigrasi RI No. PER. 03/MEN/1982 tentang Pelayanan Kesehatan Tenaga Kerja

Peraturan Menteri Reoublik Indonesia No. 56 Tahun 2016 Tentang Penyelenggaran Pelayanan Penyakit Akibat Kerja

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 50 Tahun 2012 Tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2019 Tentang Kesehatan Kerja,

Ridasta, B. (2020) ‘Penilaian Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Laboratorium Kimia’, *HIGEIA Journal of Public Health Research and Development*, 4(1), pp. 64–75. Available at: <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia>.

Swasto, Bambang. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Malang: UB Press.

Syarifah, N. dan W.H.C. (2016) ‘Hubungan Antara Status Medical Check Up Terhadap Kejadian Disabilitas Fisik Pada Lansia Di Kecamatan Punung Kabupaten Pacitan’, *Unnes Journal of Public Health*, 5(1), p. 84. Available at: <https://doi.org/10.15294/ujph.v5i1.9710>.

Undang-undang No 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja (1970) Presiden Republik Indonesia.

Vikry, F.K. dan D.D. dan A.M. (2020) ‘Rancang Bangun Alat Perekam Data Cuaca dengan Berbasis Internet Of Things : Design and Build Weather Data Recorder Based on Internet Of Things’, *Jurnal Hidropilar*, 6(2), pp. 61–74. Available at:
<http://jurnal.sttalhidros.ac.id/index.php/hidropilar/article/view/215>.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Foto Kegiatan Magang.



Gambar 4. Kegiatan Safety Induction



Gambar 5. Kegiatan Five Minute For Safety



Gambar 6. Kegiatan Observasi Pabrik Pulp dan Tissue



Gambar 7. Kegiatan Pengauditan Internal



Gambar 8. Kegiatan Workshop HIARO



Gambar 9. Kegiatan Safety Talk Bersama Karyawan PT. Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry



Gambar 10. Kegiatan Simulasi Kebakaran Bersama Puskesmas



Gambar 11. Kegiatan Inspeksi Pabrik Tissue



Gambar 12. Kegiatan Pengawasan MCU



Gambar 13. Pengambilan Data MCU Di Klinik Cipta Medica



Gambar 14. Kegiatan Gotong Royong Hari Lingkungan Hidup



Gambar 15. Kegiatan Training Learning Study Case



Gambar 16. Melakukan Diskusi Terkait SMK3



Gambar 17. Membuat Media Promosi K3



Gambar 18. Kegiatan Penaburan Benih



Gambar 19. Melakukan Meeting Persiapan Audit



Gambar 20. Pemasangan Media Promosi Kesehatan



Gambar 21. Audit GP2SP



LOG BOOK

Buku Catatan Harian Magang

Nama : Putri Meilita Wulandari
NIM : 2000029253
Lokasi Magang : PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
Waktu : 07 Agustus – 07 September 2023

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
YOGYAKARTA
2023**

KATA PENGANTAR

Dalam rangka meningkatkan kualitas pengetahuan di lapangan bagi mahasiswa minat Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), maka setiap mahasiswa yang sedang melaksanakan Magang wajib merekam atau mencatat setiap kegiatan di lapangan dalam buku catatan harian (*Log Book*). Buku catatan harian magang ini akan memberikan banyak manfaat, baik bagi mahasiswa maupun program studi, antara lain:

- A. Sarana bimbingan magang untuk memudahkan pemantauan kegiatan magang di lapangan antara mahasiswa dengan pembimbingnya
- B. Alat bagi mahasiswa untuk memudahkan menelusuri kembali setiap kegiatan dan data yang diperoleh selama magang dilaksanakan
- C. Bahan pembuatan laporan penulisan magang

Agar buku ini bermanfaat maksimal, maka setiap mahasiswa minat K3 diminta mengisi buku catatan harian penelitian ini sesuai dengan petunjuk pengisian yang diberikan.

Buku catatan harian magang ini menjadi milik minat K3, sedangkan pelaksanaan magang menjadi tanggung jawab mahasiswa yang bersangkutan.

Yogyakarta, Juli 2023

PETUNJUK DAN CONTOH PENGISIAN

Agar buku catatan harian magang ini bermanfaat bagi mahasiswa serta semua yang berkepentingan, maka diwajibkan bagi mahasiswa untuk memperhatikan dan melaksanakan petunjuk pengisian buku ini, yaitu:

- A. Mahasiswa yang melakukan magang harus mencatat semua kegiatan dan data yang diperoleh secara singkat dan jelas
- B. Mahasiswa wajib mengisi kegiatan magang dan data yang diperoleh dari hasil kegiatan selama dilapangan
- C. Bila ada kesalahan dalam pembuatan kegiatan maka harus ada paraf dari pembimbing lapangan yang dibubuhkan disampingnya

Contoh yang harus tertulis pada *log book* adalah seperti berikut ini:

HARI 1

Hari/Tanggal : Rabu, 1 Agustus 2023

Kegiatan : *Safety Induction*,

Uraian Kegiatan:

Pada hari pertama magang saya mengikuti *safety induction* di perusahaan. *Safety induction* diberikan oleh Pak Amir bagian K3. *Safety induction* dilaksanakan di ruang *meeting* perusahaan.

Materi yang disampaikan pada saat induction adalah:

1. Kebijakan K3 perusahaan
2. Bahaya dan risiko di perusahaan
3. Aturan aturan K3 di perusahaan.
4. Dsb.

Mengetahui
Pembimbing Lapangan



Rio Armendi, A.Md

IDENTITAS PEMBIMBING

Pembimbing Lapangan

1. Nama : Rio Armendi, A.Md
2. Instalasi : PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
 - a. Telp : 0813-7301-9637
 - b. Email : Rio_Armendi@App.co.id

Pembimbing lapangan



Rio Armendi, A.Md

Pembimbing Magang

1. Nama : Machfudz Eko Arianto, S. KM., M.Sc.
2. Instalasi : Universitas Ahmd Dahlan
 - a. Telp : 0822-4283-9148
 - b. Email : machfudz.arianto@ikm.uad.ac.id

Pembimbing Magang



Machfudz Eko Arianto, S. KM., M.Sc.

KEGIATAN HARI 1

HARI/TANGGAL : Senin, 07 Agustus 2023
KEGIATAN : Safety Induction
URAIAN KEGIATAN :

Pada hari pertama magang saya mengikuti Safety Induction di PT. Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry. Safety Induction diberikan oleh Pak Fauzan (Divisi Humas), Pak Rio (Pembimbing lapangan), Pak Hussein (Leader Security), dan Pak Wira (Pembimbing lapangan)

Safety Induction dilaksanakan di ruang Induction Safety and security (SS).

Materi yang disampaikan pada saat Induction adalah:

1. kebijakan /Peraturan di PT. LPPPI
2. Bahaya di PT. LPPPI yang dijelaskan secara sekilas
3. Aturan Divisi Safety and security (SS)

Mengetahui
Pembimbing Magang



(Machfudz Eko Arianto, S. KM., M.Sc.)

Mengetahui
Pembimbing Lapangan



(Rio Armendi, A.Md)

KEGIATAN HARI 2

HARI/TANGGAL : Selasa, 08 Agustus 2023
KEGIATAN : Laporan dan Persiapan Audit
URAIAN KEGIATAN :

Pada hari kedua magang, saya melakukan diskusi bersama Pak Rio dan Pak Witra terkait judul laporan magang yang akan diambil.

Pada siang hari, saya membantu persiapan audit bersama Ibu Dewi dan Kamilah

Mengetahui
Pembimbing Magang



(Machfudz Eko Arianto, S. KM., M.Sc.)

Mengetahui
Pembimbing Lapangan



(Rio Armendi, A.Md)

KEGIATAN HARI 3

HARI/TANGGAL : Rabu, 09 Agustus 2023
KEGIATAN : Workshop dan Menginput data
URAIAN KEGIATAN :

Pada hari ketiga magang, saya membantu menyiapkan kegiatan workshop HIARO dan K3, Mengikuti serta membantu berjalannya workshop HIARO dan K3, yang di jelaskan oleh Bapak Wildan Anggota Audit Pusat. Selanjutnya Saya melakukan Penginputan data Five minute for safety

Mengetahui
Pembimbing Magang



(Machfudz Eko Arianto, S. KM., M.Sc.)

Mengetahui
Pembimbing Lapangan



(Rio Armendi, A.Md)

KEGIATAN HARI 4

HARI/TANGGAL : Kamis, 10 Agustus 2023
KEGIATAN : Audit
URAIAN KEGIATAN :

Pada hari keempat magang, saya melakukan Pengauditan di PT. AJM, kemudian melakukan Penginputan data Audit.

Mengetahui
Pembimbing Magang



(Machfudz Eko Arianto, S. KM., M.Sc.)

Mengetahui
Pembimbing Lapangan



(Rio Armendi, A.Md)

KEGIATAN HARI 5

HARI/TANGGAL : Jum'at, 11 Agustus 2023

KEGIATAN : Penginputan data

URAIAN KEGIATAN :

Pada hari kelima magang, saya melanjutkan penginputan data audit, kemudian mendesain leaflet tentang permasalahan kesehatan reproduksi

Mengetahui
Pembimbing Magang



(Machfudz Eko Arianto, S. KM., M.Sc.)

Mengetahui
Pembimbing Lapangan



(Rio Armendi, A.Md)

KEGIATAN HARI 6

HARI/TANGGAL : Senin, 14 Agustus 2023

KEGIATAN : Pengambilan data

URAIAN KEGIATAN :

Pada hari keenam magang, saya melakukan Pengambilan data kesehatan MCU di cipta medica. kemudian melakukan Observasi area pabrik.

Mengetahui
Pembimbing Magang



(Machfudz Eko Arianto, S. KM., M.Sc.)

Mengetahui
Pembimbing Lapangan



(Rio Armendi, A.Md)

KEGIATAN HARI 7

HARI/TANGGAL : Selasa, 15 Agustus 2023
KEGIATAN : Training learning of case
URAIAN KEGIATAN :

Pada hari ketujuh magang, saya melakukan persiapan dan mengikuti Training learning of case yang ditujukan kepada karyawan PT. LPPPI. Kemudian siang harinya memasukkan atau menginput data MCU Pekerja PT. LPPPI.

Mengetahui
Pembimbing Magang



(Machfudz Eko Arianto, S. KM., M.Sc.)

Mengetahui
Pembimbing Lapangan



(Rio Armendi, A.Md)

KEGIATAN HARI 8

HARI/TANGGAL : Rabu, 16 Agustus 2023
KEGIATAN : kegiatan gotong royong
URAIAN KEGIATAN :

Pada hari kedelapan magang, saya mengikuti kegiatan gotong royong dalam memperingati hari Lingkungan Hidup, Bersama Pekerja PT.LPPP1 dan masyarakat sekitar Perusahaan. Siang harinya menginput data MCU dan Data hasil audit Kontraktor.

Mengetahui
Pembimbing Magang



(Machfudz Eko Arianto, S. KM., M.Sc.)

Mengetahui
Pembimbing Lapangan



(Rio Armendi, A.Md)

KEGIATAN HARI 9

HARI/TANGGAL : Jum'at 18 Agustus 2023
KEGIATAN : Jumat bersih
URAIAN KEGIATAN :

Pada hari kesembilan magang, saya melakukan
Jumat bersih bersama karyawan kantor dan
Siang harinya menginput data MCU.

Mengetahui
Pembimbing Magang



(Machfudz Eko Arianto, S. KM., M.Sc.)

Mengetahui
Pembimbing Lapangan



(Rio Armendi, A.Md)

KEGIATAN HARI 10

HARI/TANGGAL : Senin, 21 Agustus 2023

KEGIATAN : Input data

URAIAN KEGIATAN :

Pada hari kesepuluh magang, saya melakukan Penginputan data kerusakan mobil menggunakan website Perusahaan dan membuat Laporan kasus kecelakaan kerja. Selanjutnya melakukan Safety talk tentang kegiatan yang akan dilakukan kegiatan dilakukan Saat five minute for Safety

Mengetahui
Pembimbing Magang



(Machfudz Eko Arianto, S. KM., M.Sc.)

Mengetahui
Pembimbing Lapangan



(Rio Armendi, A.Md)

KEGIATAN HARI 11

HARI/TANGGAL : Selasa, 22 Agustus 2023
KEGIATAN : Input data MCU
URAIAN KEGIATAN :

Pada hari kesebelas magang, saya melakukan Penginputan data MCU, melakukan training learning of case dan membuat Pelaporan kasus kecelakaan kerja

Mengetahui
Pembimbing Magang



(Machfudz Eko Arianto, S. KM., M.Sc.)

Mengetahui
Pembimbing Lapangan



(Rio Armendi, A.Md)

KEGIATAN HARI 12

HARI/TANGGAL : Rabu, 23 Agustus 2023
KEGIATAN : Pengambilan data laporan akhir
URAIAN KEGIATAN :

Pada hari kedua belas magang, Saya melakukan Penginputan data MCA, membuat laporan akhir, menginput data Post test training learning of case, Pengambilan data untuk laporan akhir di klinik Cipta Medica dan membuat laporan kecelakaan kerja

Mengetahui
Pembimbing Magang



(Machfudz Eko Arianto, S. KM., M.Sc.)

Mengetahui
Pembimbing Lapangan



(Rio Armendi, A.Md)

KEGIATAN HARI 13

HARI/TANGGAL : Kamis, 24 Agustus 2023
KEGIATAN : Training kebakaran
URAIAN KEGIATAN :

Pada hari ketiga belas, saya mengikuti Training kebakaran dan Penggunaan apar bersama Pekerja / karyawan Puskesmas Pijoan baru, kemudian membuat laporan terkait kasus kecelakaan kerja dan memasukkan data MCCU

Mengetahui
Pembimbing Magang



(Machfudz Eko Arianto, S. KM., M.Sc.)

Mengetahui
Pembimbing Lapangan



(Rio Armendi, A.Md)

KEGIATAN HARI 14

HARI/TANGGAL : Jumat, 25 Agustus 2023

KEGIATAN : Safety Talk

URAIAN KEGIATAN :

Pada hari keempat bebas magang, saya melakukan training, kemudian melakukan safety talk tentang Fatigue dan Circadian rhythms kepada pekerja yang mengikuti training learning of case mengenai terkait OH&A, dan melakukan diskusi terkait SMK3 bersama Pak Afif

Mengetahui
Pembimbing Magang



(Machfudz Eko Arianto, S. KM., M.Sc.)

Mengetahui
Pembimbing Lapangan



(Rio Armendi, A.Md)

KEGIATAN HARI 15

HARI/TANGGAL : Senin, 28 Agustus 2023

KEGIATAN : diskusi laporan akhir

URAIAN KEGIATAN :

Pada hari ke lima belas magang, saya melakukan Penginputan data MCU terakhir, melakukan diskusi terkait hasil laporan akhir, dan mencari materi training dan membuat poster tentang gigitan ular berbisa.

Mengetahui

Pembimbing Magang



(Machfudz Eko Arianto, S. KM., M.Sc.)

Mengetahui

Pembimbing Lapangan



(Rio Armendi, A.Md)

KEGIATAN HARI 16

HARI/TANGGAL : Selasa, 29 Agustus 2023
KEGIATAN : Data MCU
URAIAN KEGIATAN :

Pada hari ke enambelas magang, saya melakukan Pengimputan dan Pemilahan data pekerja yang telah ada hasil MCU dan yang tidak ada hasil MCU, kemudian melanjutkan diskusi terkait laporan akhir magang

Mengetahui
Pembimbing Magang



(Machfudz Eko Arianto, S. KM., M.Sc.)

Mengetahui
Pembimbing Lapangan



(Rio Armendi, A.Md)

KEGIATAN HARI 17

HARI/TANGGAL : Rabu, 30 Agustus 2023
KEGIATAN : Penaburan Benih Ikan
URAIAN KEGIATAN :

Pada hari ke tujuh belas magang, saya melakukan briefing bersama Pekerja kantor divisi MSP/SS/GA, dan melihat budaya pay-pay, dan pada sore hari mengikuti kegiatan Penaburan 2000 benih Ikan di Pelabuhan Sungai Pengabuan

Mengetahui
Pembimbing Magang



(Machfudz Eko Arianto, S. KM., M.Sc.)

Mengetahui
Pembimbing Lapangan



(Rio Armendi, A.Md)

KEGIATAN HARI 18

HARI/TANGGAL : Kamis, 31 Agustus 2023
KEGIATAN : Template laporan kasus kecelakaan kerja
URAIAN KEGIATAN :

Pada hari ke 18 magang, saya membuat template terkait BPJS Ketenagakerjaan laporan kasus kecelakaan kerja. Kemudian membuat PPT terkait Program ^{OH&H} yang telah dilakukan di PT. LPPPI untuk dipresentasikan saat audit GPASP.

Mengetahui
Pembimbing Magang



(Machfudz Eko Arianto, S. KM., M.Sc.)

Mengetahui
Pembimbing Lapangan



(Rio Armendi, A.Md)

KEGIATAN HARI 19

HARI/TANGGAL : Jumat, 01 September 2023
KEGIATAN : Kegiatan Sadanis
URAIAN KEGIATAN :

Pada hari ke sembilan belas magang, saya mengawasi kegiatan SADARI, IVA Test, dan memberikan edukasi seputar kesehatan reproduksi yang mana PT. LPPPI bekerja sama dengan Puskesmas Pijoan.

Mengetahui
Pembimbing Magang



(Machfudz Eko Arianto, S. KM., M.Sc.)

Mengetahui
Pembimbing Lapangan



(Rio Armendi, A.Md)

KEGIATAN HARI 20

HARI/TANGGAL : Senin, 04 September 2023

KEGIATAN : Persiapan Audit

URAIAN KEGIATAN :

Pada hari kedua puluh magang, saya mengikuti rapat untuk persiapan audit GPASP. Kemudian pada siang harinya mempersiapkan tempat-tempat yang akan dikunjungi saat audit GPASP. Meminil beberapa poster program K3 yang akan ditempel di beberapa tempat kerja

Mengetahui
Pembimbing Magang



(Machfudz Eko Arianto, S. KM., M.Sc.)

Mengetahui
Pembimbing Lapangan



(Rio Armendi, A.Md)

KEGIATAN HARI 21

HARI/TANGGAL : Selasa, 05 September 2023
KEGIATAN : Penempelan poster K3
URAIAN KEGIATAN :

Pada hari ke dua puluh satu magang, saya melakukan Penempelan poster tentang Promosi dan Program K3 seperti Hipertensi, DM, Hepatitis, merokok, gizi kerja, Pada seluruh tempat absen. kemudian mengikuti Pengauditan GPSP bersama Ibu-Ibu Dinas kesehatan Provinsi Jambi

Mengetahui
Pembimbing Magang



(Machfudz Eko Arianto, S. KM., M.Sc.)

Mengetahui
Pembimbing Lapangan



(Rio Armendi, A.Md)

KEGIATAN HARI 22

HARI/TANGGAL : Rabu, 06 September 2023
KEGIATAN : Audit GP2SP
URAIAN KEGIATAN :

Pada hari kedua-dua magang, saya merekap hasil audit GP2SP dan melengkapi berkas-berkas yang belum lengkap. Kemudian ke klinik Cipta Medica untuk meminta kelengkapan data audit GP2SP.

Mengetahui
Pembimbing Magang



(Machfudz Eko Arianto, S. KM., M.Sc.)

Mengetahui
Pembimbing Lapangan



(Rio Armendi, A.Md)

KEGIATAN HARI 23

HARI/TANGGAL : Kamis, 07 September 2023
KEGIATAN : laporan akhir dan administrasi
URAIAN KEGIATAN :

Pada hari ke 23 magang, saya mempersiapkan dan mengurus surat-surat administrasi yang dibutuhkan, mengurus laporan akhir magang ke kepala unit SS dan Humas. kemudian ikut kegiatan Penempelan poster cuci tangan dikantin.

Mengetahui
Pembimbing Magang



(Machfudz Eko Arianto, S. KM., M.Sc.)

Mengetahui
Pembimbing Lapangan



(Rio Armendi, A.Md)

KEGIATAN HARI 24

HARI/TANGGAL : Jumat, 08 September 2023

KEGIATAN : Perpisahan

URAIAN KEGIATAN :

Pada hari terakhir magang, saya melakukan Jumat bersih bersama seluruh karyawan kantor, kemudian melanjutkan membuat PPT hasil audit GP2SP dan membagikan tablet tambah darah kepada karyawan PT. LPPPI

Mengetahui

Pembimbing Magang



(Machfudz Eko Arianto, S. KM., M.Sc.)

Mengetahui

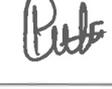
Pembimbing Lapangan



(Rio Armendi, A.Md)

DAFTAR HADIR MAGANG

Nama : Putri Meilita Wulandari
Lokasi : PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
Pembimbing Lapangan : Rio Armendi, A.Md

No	Hari, Tanggal	Tanda Tangan Mahasiswa	Tanda Tangan Pembimbing Lapangan
1.	Senin, 07 Agustus 2023		
2.	Selasa, 08 Agustus 2023		
3.	Rabu, 09 Agustus 2023		
4.	Kamis, 10 Agustus 2023		
5.	Jumat, 11 Agustus 2023		
6.	Senin, 14 Agustus 2023		
7.	Selasa, 15 Agustus 2023		
8.	Rabu, 16 Agustus 2023		
9.	Jumat, 18 Agustus 2023		
10.	Senin, 21 Agustus 2023		
11	Selasa, 22 Agustus 2023		

12.	Rabu, 23 Agustus 2023		
13.	Kamis, 24 Agustus 2023		
14.	Jumat, 25 Agustus 2023		
15.	Senin, 28 Agustus 2023		
16.	Selasa, 29 Agustus 2023		
17.	Rabu, 30 Agustus 2023		
18.	Kamis, 31 Agustus 2023		
19.	Jumat, 01 September 2023		
20.	Senin, 04 September 2023		
21.	Selasa, 05 September 2023		
22.	Rabu, 06 September 2023		
23.	Kamis 07 September 2023		
24.	Jumat 08 September 2023		
25.			
26.			
27.			

28.			
29.			
30.			

FORM PENILAIAN (Nilai Praktik) MAGANG
Peminatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

No	NIM	Nama	Nilai dari Pembimbing MAGANG 40%	Nilai dari Pembimbing Lapangan 40%	Seminar Laporan 20%	Rata- rata

Note : Range : 0 - 100

Yogyakarta,

Penilai,

(.....)

FORM PENILAIAN MAGANG

Peminatan Keselamatan dan Kesehatan (K3)

PT. Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry

Nama mahasiswa : Putri Meilita Wulandari
NIM : 2000029253
Nama Industri : PT. Lontar Papyrus Pulp and Paper
Unit Kerja : Safety and Security (SS)
Tanggal Pelaksanaan : 07 Agustus – 08 September 2023
Kriteria Penilaian :

No	Kriteria	Nilai (Range 0-100)
1.	Etika	94
2.	Kedisiplinan	92
3.	Kerja sama	95
4.	Inisiatif kerja	94
5.	Loyalitas	95
6.	Tanggung jawab kerja	94
7.	Pemahaman dan kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan dan menyelesaikan	93
Total		93,9

Penilai



8-9-23
1149800

(Rio Armendi, A.Md)

FORM PENILAIAN MAGANG

Peminatan Keselamatan dan Kesehatan (K3)

PT. Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry

Nama mahasiswa : Putri Meilita Wulandari
NIM : 2000029253
Nama Industri : PT. Lontar Papyrus Pulp and Paper
Unit Kerja : Safety and Security (SS)
Tanggal Pelaksanaan : 07 Agustus – 08 September 2023
Kriteria Penilaian :

No	Kriteria	Nilai (Range 0-100)
1.	Etika	95
2.	Kedisiplinan	95
3.	Kerja sama	95
4.	Inisiatif kerja	95
5.	Loyalitas	95
6.	Tanggung jawab kerja	95
7.	Pemahaman dan kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan dan menyelesaikan	95
Total		95

Penilai



(Wira Iskandar, A.Md. Kep)

SURAT KETERANGAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Rio Armendi, A.Md

Jabatan : Pembimbing Lapangan I di PT. Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Putri Meilita Wulandari

NIM : 2000029253

Dengan ini menyatakan bahwa di PT. Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry tidak diperbolehkan untuk menggunakan alat elektronik seperti handphone dan kamera serta tidak diperbolehkan untuk mengambil video atau foto di area perusahaan tanpa didampingi oleh pembimbing lapangan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan dengan sebagaimana mestinya

Hormat kami,



8-9-23
1144300

Rio Armendi, A.Md

Lampiran

PENGUMUMAN

No: 2021 /XII / LPPP / 009

Subyek : Ketentuan Izin Photo/Hand Phone (HP)/ Drone untuk Tamu

Untuk ketertiban dan keselamatan kerja tamu perusahaan yang akan masuk ke area mill maka disampaikan ketentuan pemakaian alat-alat elektronik seperti kamera, hand phone, handy cam dan Drone sebagai berikut :

1. Dilarang membawa alat-alat elektronik ke area mill tanpa ada izin dari perusahaan seperti:
 - a. Kamera
 - b. Hand phone (HP) / Smart phone
 - c. Handy cam
 - d. Drone